

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Hubungan Pemakaian Pembersih Kewanitaan dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMK Negeri 3 Kediri yaitu:

1. Frekuensi pemakaian pembersih kewanitaan pada siswi SMK Negeri 3 Kediri yaitu 65,6% pernah memakai pembersih kewanitaan dan 34,4% tidak pernah memakai pembersih kewanitaan.
2. Kejadian keputihan pada siswi SMK Negeri 3 Kediri yaitu sebanyak 40,8% mengalami keputihan fisiologis, dan 59,2% mengalami keputihan patologis.
3. Terdapat hubungan antara pemakaian pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada siswi SMK Negeri 3 Kediri, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.638 dan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Responden

Hasil penelitian ini diharapkan remaja untuk tidak memakai pembersih kewanitaan secara berlebihan atau sewajarnya agar tidak terjadi keputihan yang awalnya fisiologis (normal) menjadi patologis (abnormal). Untuk itu perlu diketahui aturan dan cara penggunaan sabun antiseptik daun sirih yang

baik dan benar. Sehingga kejadian keputihan patologis yang disebabkan karena penggunaan sabun pembersih kewanitaan antiseptik daun sirih yang salah dapat berkurang.

2. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah untuk mendukung siswi-siswinya dengan meningkatkan pengetahuan remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi, baik dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan, sosialisasi ataupun penambahan wawasan dalam mata pelajaran mengenai kesehatan reproduksi remaja.

3. Untuk Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan perawat memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja putri mengenai kesehatan reproduksi yaitu pentingnya menjaga organ genitalia dengan baik dan benar, tidak menggunakan pembersih kewanitaan yang dijual di pasaran secara berlebihan sehingga dapat mengurangi kejadian keputihan patologis.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya mengenai kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh secara langsung pemakaian pembersih kewanitaan dengan kejadian keputihan pada remaja putri.